

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai Adversity Quotient pada karyawan bagian produksi di Perusahaan “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasarannya adalah karyawan bagian produksi yang telah bekerja lebih dari 1 tahun yang berjumlah 41 orang.

Menurut Paul G. Stolz (2003), AQ merupakan pola tanggapan yang ada dalam mengolah dan menanggapi semua bentuk dan intensitas dari kesulitan, dari masalah yang besar sampai gangguan kecil, yang kemudian menentukan bagaimana tindakan orang tersebut terhadap kesulitan yang dihadapinya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh Paul G. Stolz (2003). Kuesioner Adversity Quotient (AQ) ini terdiri dari 20 item, yang mewakili empat dimensi AQ, yaitu Control, Ownership, Reach, dan Endurance.

Validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Construct Validity, sebesar 0,304-0,850 dengan reliabilitas sebesar 0,878. Pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi AQ adalah genetika.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran untuk peneliti berikutnya untuk memperbanyak item pada data penunjang. Disarankan juga bagi pimpinan perusahaan dan kepala bagian produksi agar lebih memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami karyawan dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berhasil mencapai target, serta mengadakan seminar dan pelatihan mengenai AQ.

ABSTRACT

The objective of this study is to measure the Adversity Quotient of the employees from the production department in 'X' company in Bandung. The study is being done using descriptive method with survey. The population is 41 employees of the production department whom have worked more than 1 year.

Paul G. Stolz (2003) said, AQ is a pattern in processing and responding any kind and intensity of challenges toward big to minor challenges which will affect the action taken by a person in order to settle it. The instrument which is being used in this study is the questionnaire generated by Paul G. Stolz (2003). The Adversity Quotient questionnaire consists of 20 items which represent the four dimensions of AQ, which are Control, Ownership, Reach and Endurance.

The validity of the instrument is proven by the Construct Validity, with 0.304-0.850 point, with the reliability of 0.878. The data processing are being done with the analysis descriptive method and are presented in a table of frequency distribution. From the study, it is concluded that genetics is the main factor that influence the AQ.

From the result of the study there are some suggestions that can be made. For the next researcher that wants to study the same topic, it is suggested to increase the supporting data. For the owner of the company and the head production manager, the researcher suggests to give more attention toward the challenges that are faced by the employees and appreciate those who could reach the target. Moreover the seminar and training can be arranged in order to increase the AQ point.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	8
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoretik.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5. Kerangka Pemikiran.....	18
1.6. Asumsi.....	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20

2.1	Adversity Quotient.....	20
2.1.1	Pengertian Adversity Quotient (AQ).....	21
2.1.2	Ilmu Pengetahuan Tentang AQ.....	24
2.1.3	Peran AQ Dalam Kehidupan.....	27
2.1.4	Derajat AQ.....	28
2.1.5	Dimensi AQ.....	31
2.1.6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi AQ.....	32
2.1.7	Proses Kerja AQ.....	34
2.2	Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	35
2.2.1	Perkembangan Fisik	36
2.2.2	Perkembangan Kognitif.....	37
2.2.3	Karir dan Pekerjaan.....	
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		 39
3.1	Rancangan Penelitian.....	39
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.2.1	Variabel Penelitian.....	40
3.2.2	Definisi Operasional.....	41
3.3	Alat Ukur.....	41
3.3.1	Kuesioner.....	42
3.3.2	Sistem Penilaian.....	43
3.3.3	Prosedur Pengisian Kuesioner.....	43

3.3.4	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	44
3.3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.3.5.1	Validitas Alat Ukur.....	45
3.3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	46
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	46
3.4.1	Populasi Sasaran.....	46
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	46
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	46
3.5	Teknik Analisis.....	
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Gambaran Umum Responden.....	48
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.2	Gambaran Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Tabulasi Silang AQ dan Dimensi.....	49
4.2.1.1	Dimensi C.....	50
4.2.1.2	Dimensi O.....	51
4.2.1.3	Dimensi R.....	52
4.2.1.4	Dimensi E.....	53
4.3	Pembahasan.....	
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1	Kesimpulan.....	60

5.2	Saran.....	60
5.2.1	Saran Teoritis.....	60
5.2.2	Saran Praktis	62
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	DAFTAR RUJUKAN.....	64
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Adversity Quotient.....	46
Tabel 3.2	Kategori Penilaian.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 3.1	Bagan Rancangan Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I.	Company Profile
LAMPIRAN II.	Kuesioner Adversity Quotient
LAMPIRAN III.	Kuesioner Data Penunjang
LAMPIRAN IV.	Uji Validitas dan Reliabilitas
LAMPIRAN V.	Data Mentah Hasil Penelitian
LAMPIRAN VI.	Data Penunjang
LAMPIRAN VII.	Tabulasi Silang Antara Data Utama dan Data Penunjang